



## Penggunaan Pembelajaran Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pemahaman HAM Pada Siswa Kelas X IPS 2 di SMAN 8 Pandeglang

Kustoro<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 8 Pandeglang

### ARTICLE INFO

*Article History:*

Received 12.05.2020

Received in revised form

18.06.2020

Accepted 22.10.2020

Available online

01.10.2020

### ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes and activities in the human rights learning process through the STAD learning model. This classroom action research consists of 3 cycles, with 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research was conducted on 29 students, class X IPS 2 SMA Negeri 8 Pandeglang in the academic year 2015/2016. The completeness of the learning outcomes of PPKN in the cognitive domain of class X IPSSMA Negeri 8 Pandeglang in the academic year 2015/2016 before the study was 14% and the average learning outcome was 47. After learning by using the STAD (Student Team Achievement Development) Learning Model there was an increase in the completeness of learning outcomes in the cognitive domain of cycles II and III, from 41% to 48% and the average learning outcomes increased from 66 to 75. Student activity increased from cycles I, II and III, namely 14, 22 and 34 from a maximum score of 48 with active percentages of 29%, 46% and 71%. Based on the results of the study, the application of the STAD model of learning can improve PPKN learning outcomes and student activities in the learning process of teaching human rights at SMA Negeri 8 Pandeglang

Keywords:

*learning outcomes, student activities, STAD Learning Model*

DOI 10.30653/003.202062.123



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020.

### PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan pada semester 1 di hampir semua kelas X IPS 2 SMA Negeri 8 Pandeglang, menunjukkan tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah, yang ditandai dengan sedikitnya siswa yang tidak memperhatikan terhadap pelajaran PPKN. Hampir tidak ada yang mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran. Jika ditanya mengenai materi pelajaran hampir 100% tidak menjawab. Hampir tidak ada yang mengemukakan pendapat/gagasan maupun memberikan sanggahan/tanggapan terhadap suatu pendapat/gagasan.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tahun-tahun sebelumnya, materi manajemen masih termasuk hasil belajar rendah. Hal inilah yang menyebabkan materi Manajemen diangkat dalam penelitian ini. Pembelajaran masih banyak dilakukan dengan metode ceramah walaupun

sudah diselingi dengan metode tanya jawab tetapi hasilnya masih kurang efektif, selain itu adanya pertimbangan waktu. Berdasarkan kelas yang diampu, kelas yang aktivitas dan hasil belajarnya paling rendah adalah kelas X IPS 2 dengan rata-rata nilai 41, sehingga peneliti memilih kelas tersebut sebagai *setting* penelitian.

Pembelajaran model *Students Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil dengan keberagaman tingkat kemampuan belajar. Setiap anggota kelompok saling bekerjasama, bahu-membahu, bantu-membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Model STAD ini juga merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang dapat diterapkan pada siswa dimana rata-rata tingkat kemampuannya rendah.

Penerapan model STAD dalam pembelajaran PPKN memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk dapat saling mengemukakan pendapat / tanggapan, pertanyaan, atau pun jawaban terhadap suatu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Melalui diskusi dengan teman sekelompoknya, saling bertukar pikiran diharapkan siswa dapat mengerti dan memahami materi.

Hal tersebut di atas didasari oleh beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Kinney dalam Slavin (1995), yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran STAD pada pelajaran PPKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Mafasa (2004) juga menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil penelitian Rohani (2005) juga menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran STAD dapat meningkatkan keterampilan proses siswa.

Akan tetapi, meneliti semua faktor sebagai variabel yang memengaruhi hasil belajar selain memerlukan kemampuan akademik juga membutuhkan ketersediaan waktu yang cukup memadai. Untuk itu, mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti, penelitian ini hanya akan difokuskan pada masalah meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ekonomi pada konsep manajemen melalui pembelajaran model STAD pada kelas X IPS 2 di SMA Negeri 8 Pandeglang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*action research*) yang terdiri atas 3 siklus untuk melihat korelasi antara hasil belajar siswa dan aktivitasnya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan diterapkannya model pembelajaran STAD. Apabila pada siklus I indikator yang ditentukan belum tercapai maka dilakukan siklus II. Apabila pada siklus II indikator yang ditentukan belum juga tercapai maka dilakukan siklus III. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X IPS 2 SMA Negeri 8 Pandeglang dengan jumlah siswa 30 orang siswa. Karakteristik kelas tersebut kurang aktif yang ditandai dengan sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan, tanggapan, maupun jawaban selama proses belajar mengajar berlangsung yaitu kurang dari 10% dari keseluruhan siswa dan rata-rata hasil belajarnya paling rendah di antara kelas-kelas lainnya yaitu 57,74.

## **DISKUSI**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 8 Pandeglang, menunjukkan tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah, yang ditandai dengan sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat / gagasan maupun memberikan sanggahan/ tanggapan terhadap suatu pendapat / gagasan

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tahun-tahun sebelumnya, materi manajemen masih memegang hasil belajar rendah dalam semester II. Hal inilah yang menyebabkan materi Hak Asasi Manusia diangkat dalam penelitian ini. Berdasarkan kelas yang diampu, kelas yang aktivitas dan hasil belajarnya paling rendah adalah kelas X IPS 2 dengan rata-rata Penilaian Akhir Semester I PPKN sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas X IPS 2

<b>REKAPITULASI</b>	Jumlah Siswa		29
	Nilai Tertinggi		80
	Nilai Terendah		20
	Rata-rata Nilai Siswa		47
	Jumlah yang Tuntas		4
	Prosentase Ketuntasan		14%
	Jumlah yang Belum Tuntas		25

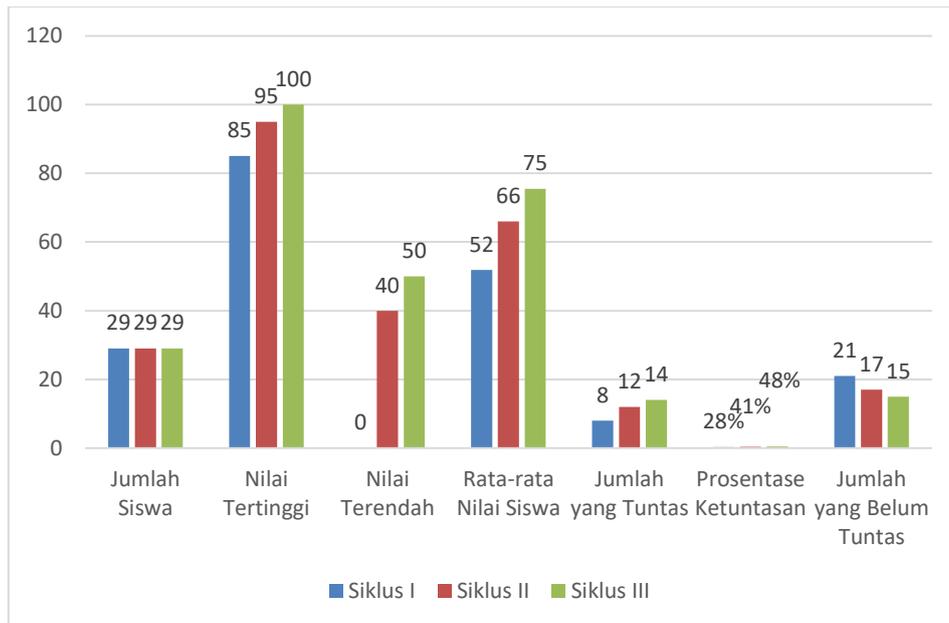
Hasil tes awal sebelum siklus pun tidak jauh berbeda dengan hasil pada tahun-tahun sebelumnya dan dengan Penilaian Akhir Semester I, yaitu rata-rata nilai sebesar 53, rekapitulasi hasil tes nya sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai PPKN Sebelum Siklus Siswa Kelas X IPS 2

<b>REKAPITULASI</b>	Jumlah Siswa		29
	Nilai Tertinggi		85
	Nilai Terendah		30
	Rata-rata Nilai Siswa		53
	Jumlah yang Tuntas		6
	Prosentase Ketuntasan		21%
	Jumlah yang Belum Tuntas		23

Hasil belajar PPKN pada ranah kognitif dalam pembelajaran matri HAM pada siklus I, II, dan III disajikan dalam Grafik 1 di bawah ini.

Grafik 1. Nilai Hasil Belajar Ekonomi Siklus I, II, III



Berdasarkan Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa secara berurutan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif yaitu sebesar 52, 66 dan 75, memenuhi standar minimal nilai KKM. Pada Tabel 4.12 terlihat juga adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I, siklus II dan siklus III yaitu sebesar 28%, 41% dan 48%, walaupun peningkatannya sedikit. Yang belum tuntas masih cukup besar yaitu 52%, hal ini diperlukan penambahan siklus lagi atau model pembelajarannya diganti dengan yang lain.

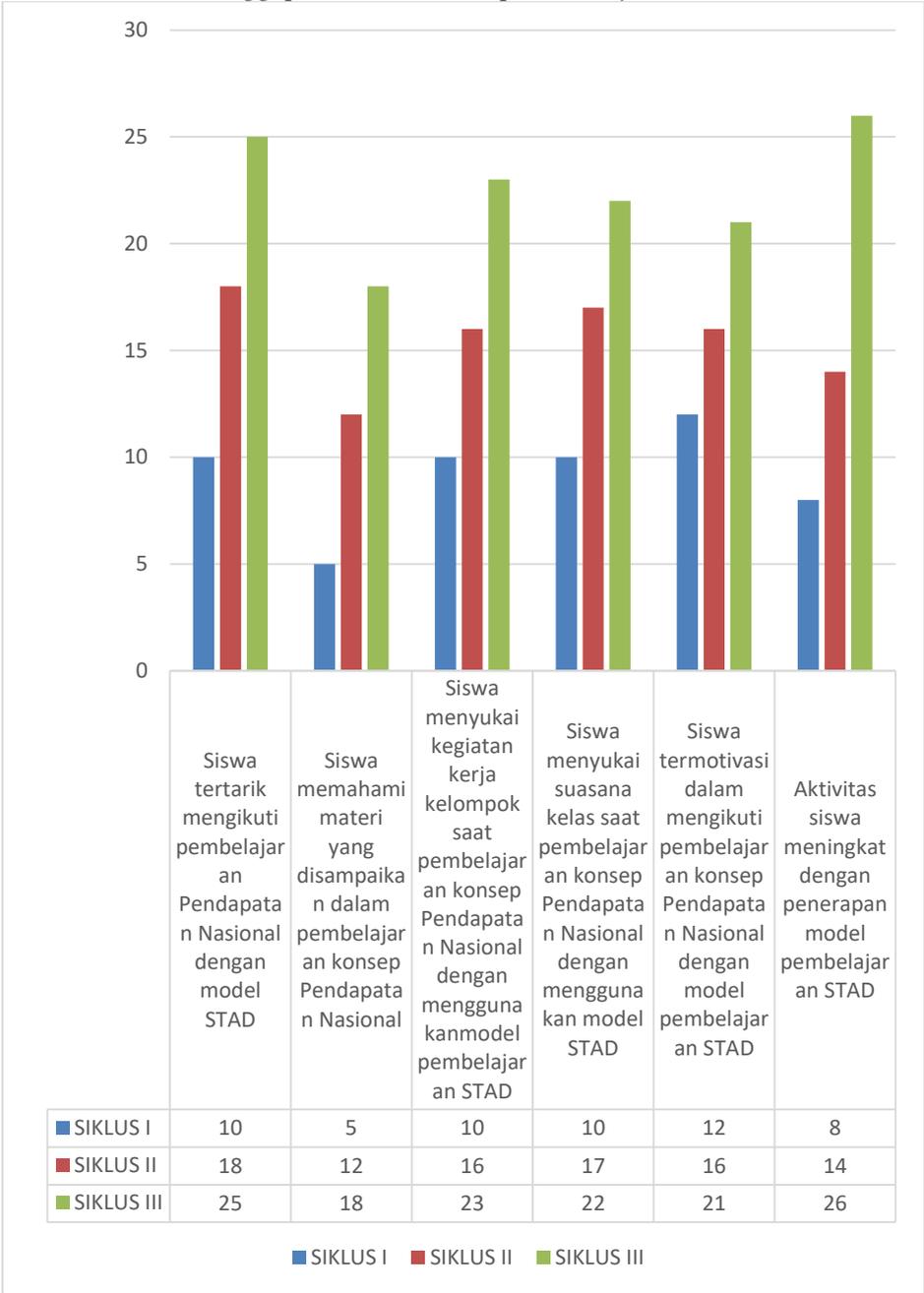
Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran konsep Manajemen pada siklus I, II, dan III dapat dilihat Grafik 4.2 di bawah ini :

Grafik 2 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran



Berdasarkan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa secara berurutan ada peningkatan jumlah siswa aktif mulai dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu sebesar 29%, 46%, dan 71%.

Grafik 3. Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Model STAD



Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model STAD dalam pembelajaran konsep Manajemen pada siklus I, II dan III disajikan dalam Grafik 4.3 di bawah ini. Berdasarkan Grafik 4.3. menunjukkan bahwa mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, tanggapan siswa terhadap pembelajaran model STAD yang telah dilaksanakan semakin baik dengan persentase yang semakin tinggi.

**SIMPULAN**

Berdasarkan diskusi dan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi maupun siswa yang mempunyai

kemampuan akademik rendah pada mata pelajaran ekonomi materi manajemen. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa nilai hasil rata-rata belajar siswa meningkat dari 52 pada siklus I, kemudian 66 pada siklus II dan 75 pada siklus III. Persentase ketuntasan belajarnya pun meningkat dari 28% pada siklus I dan 41% pada siklus II kemudian 48% pada siklus III, dengan peningkatan dari siklus I ke siklus kedua sebesar 13% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 7%.

2. Penerapan model pembelajaran model STAD pada materi tentang HAM di Kelas X IPS 2 SMA Negeri 8 Pandeglang dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan dari 29% pada siklus I dan 46% pada siklus II dan kemudian 71% pada siklus III.

## REFERENSI

- Ali, M. (1984). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, dkk. (2001). *Belajardan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mafasa, M. (2004). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran STAD (Students Teams Achievemnet Division) pada Konsep Invertebrata Kelas 1 SMA N 12 Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rachmadiarti, F. (2003). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rumini, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Second Edition. Massachussets: Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (1989). *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sukidin, dkk. (2002). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Penerbit Insan Cendekia.
- Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.